

langsung dengan melihat kepribadian kyainya yang luar biasa, sehingga hampir setiap santri memiliki cita-cita memiliki kepribadian dan kedalaman ilmu seperti Kyainya.

Dari sekian banyak pondok pesantren yang ada di Desa Babakan Ciwaringin, yang akan diteliti adalah Pondok Pesantren Muallimat dan Pondok Pesantren Jambu Al-Islamy, keduanya sama-sama mengunggulkan pondok pesantren salaf namun memiliki perbedaan sistem pendidikan yang mencolok dan memiliki kekhasan tersendiri, kedua pondok tersebut tentunya hanya sebuah representasi kecil dari seluruh pesantren yang ada di “kampung pesantren” Babakan Ciwaringin, yang secara keseluruhan memiliki kekhasan dan tradisi yang berbeda-beda sesuai dengan kebijakan pengasuhnya.

Berdasarkan latar belakang sosial budaya yang lahir di Desa Babakan Ciwaringin, Pondok Pesantren Muallimat dan Pondok Pesantren Jambu Al-Islamy memiliki tradisi kedekatan hubungan antara santri dan kyainya, dimana santri bisa berinteraksi langsung dengan kyainya baik ketika mengaji maupun saat shalat berjama'ah atau ketika santri merasa sangat membutuhkan ketika menghadapi persoalan-persoalan yang dirasakan sulit untuk dipecahkan.

untuk dibagikan kepada warga-warga desa Babakan yang sedang sakit, juga melihat secara langsung saat Ibu Nyai Masturoh terlihat kurang enak badan namun ketika ada tamu baik dari masyarakat maupun wali santriwati yang membutuhkan beliau, langsung menemui tamu tanpa menghiraukan kondisi fisik saat itu, suatu pengabdian yang luar biasa kepada masyarakat yang sangat berbekas di hatinya dan menjadi pelajaran hidup yang sangat berharga dan tidak terlupakan.

asul kelembagaan pesantren dengan proses asimilasi budaya, sosial dan politik di Jawa, namun dalam penelitian tesis ini nilai-nilai pesantren lebih dispesifikasikan lagi dalam wujud hubungan antara santri dan kyai di pondok pesantren dengan kajian antropologis, yang subjeck peneliannya adalah hubungan kyai dan santri di pondok pesantren Muallimat dan Pondok Pesantren Jambu Al-Islamy Babakan Ciwaringin Cirebon.

G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Agar pembahasan dalam penelitian (Tesis) ini mengarah kepada maksud yang sesuai dengan judul, maka pembahasan ini penulis susun menjadi lima bab dengan rincian sebagai berikut:

Bab pertama, Pendahuluan, yang terdiri dari enam sub bab, yaitu: latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, Hubungan Kyai dan Santri, yang terdiri dari tiga sub bab, yaitu: Hubungan Kyai dan Santri di Pesantren, Pengertian Sosial Budaya, Pengertian Dampak.

Bab ketiga, Metode penelitian, yang terdiri dari lima sub bab, yaitu: Pendekatan dan Jenis Penelitian, Jenis dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Validitas Data dan Teknik Analisis Data.

Bab keempat, Laporan hasil penelitian dan Analisis data yang terdiri dari empat sub bab, yaitu: Profil Pondok Pesantren Muallimat dan Pondok Pesantren Kebon Jambu Al-Islamy Babakan Ciwaringin Cirebon, Hubungan Kyai dan Santri di Pondok Pesantren Muallimat dan Pondok Pesantren Kebon Jambu Al-Islamy Babakan Ciwaringin Cirebon, Latar Belakang Sosial Budaya Hubungan Kyai dan Santri di Pondok Pesantren Muallimat dan Pondok Pesantren Kebon Jambu Al-Islamy Babakan Ciwaringin Cirebon, Dampak Hubungan santri dan kyai di Pondok Pesantren Muallimat dan Pondok Pesantren Kebon Jambu Al-Islamy Babakan Ciwaringin Cirebon.

Bab kelima, Penutup, yang terdiri dari dua sub bab, yaitu: kesimpulan dan saran-saran.